

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan mengenai Pertunjukan Seni Gaok Kombinasi Sinar *Kiara Rambay* di Desa Kulur Kabupaten Majalengka, maka terdapat beberapa hal yang ingin penulis simpulkan. Yaitu Pertama, Pertunjukan Seni Gaok Sinar *Kiara Rambay* di Desa Kulur Kabupaten Majalengka lahir pada tahun 1963. Pada saat itu ada karena terjadi pengaruh akulturasi antara nilai-nilai Keislaman yang dibawa tokoh-tokoh Ulama dari Cirebon dengan budaya masyarakat Majalengka. Seni Tradisi Gaok terlahir secara turun temurun oleh kedua orangtua Abah Rukmin yang juga seniman *Gaok*.

Kesimpulan selanjutnya, yakni perkembangan seni Gaok terbagi menjadi beberapa aspek, pertama apabila dilihat dari segi pertunjukannya maka saat ini seni gaok memang bisa dikatakan stabil namun ada beberapa yang berkembang. Struktur dari pertunjukan seni Gaok Kombinasi Sinar *Kiara Rambay* masih tetap terjaga sampai saat ini, langkahnya yaitu *rancag*, *digaokeun*, *alok*, dan kidung *pangrajah*. hanya saja ditambahkan sedikit pengembangan berupa *alok nembalan* dalam pertunjukannya agar menjadi lebih semarak. Bahkan tak jarang penonton yang ingin menari pada saat *alok*.

Dalam perkembangan ini terjadi perubahan fungsi yang dahulu berfungsi sebagai media untuk meminta restu kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui perantara para leluhur (nenek moyang). Berangsur-angsur kesenian *Gaok* berubah

dan berkembang menjadi kesenian pertunjukan yang memiliki fungsi sebagai hiburan di masyarakat Kabupaten Majalengka. Tak jarang apabila ada yang menginginkan pertunjukan seni gaok dalam hajatnya misalnya dalam nikahan, khitanan, dan ulangtahun hari jadi Kabupaten Majalengka.

Berdasarkan tempat pertunjukannya sejak dulu seni gaok hanya untuk kegiatan ritual yang hanya tampil di rumah dan balai kampung. Namun sekarang bisa menjadi hiburan bagi masyarakat kabupaten majalengka dengan menggelar pertunjukannya pada acara 17 Agustusan di Pendopo dan acara-acara besar lainnya. Bahkan seni Gaok Kombinasi Sinar *Kiara Rambay* ini bisa juga ditampilkan diatas panggung maupun keliling kabupaten menggunakan mobil.

Perkembangan lainnya juga terlihat dari perubahan *waditra* pengiring menggunakan yang pada saat ini menggunakan *kendang*, *tarompet*, dan *goong*. Namun hal ini bisa juga terlihat sebaliknya dikarenakan memang tidak ada usaha regenerasi terhadap generasi penerus dari para pemain *Gaok* untuk memainkan *waditra gong buyung* dan *songsong*.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka penulis akan memberikan beberapa hal yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan dasar pertimbangan dalam rangka turut melestarikan Seni Tradisi Gaok sebagai warisan leluhur masyarakat Majalengka serta berupaya mengembangkan pertunjukan seni Gaok Kombinasi Sinar *Kiara Rambay* , maka penulis memiliki beberapa masukan atau saran, di antaranya :

- a. Agar pemerintah lebih memperhatikan organisasi-organisasi kesenian dan dipandang perlu memberikan bantuan baik secara moral maupun material dalam membina wadah-wadah Seni Tradisi Gaok, baik dari segi pembinaan untuk memperkaya bentuk pertunjukan maupun dari segi pengelolaan wadah-wadah agar lebih dapat bersaing dan berdaya guna dalam perubahan arus global.
- b. Pengembangan dan pelestarian Seni Tradisi Gaok saat ini perlu dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat luas khususnya generasi muda melalui Dinas Pendidikan dengan cara memasukkan pengetahuan seni tradisional baik secara teori maupun praktek ke dalam kurikulum mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Sekolah Menengah Atas.
- c. Mengupayakan untuk mengadakan pementasan dan apresiasi melalui media masa baik cetak maupun elektronik seperti televisi lokal, nasional untuk masyarakat luas sehingga seni tradisi Gaok ini tetap lestari.
- d. Mengadakan pendokumentasian atau pendataan terhadap Seni Tradisi Gaok di Kabupaten Majalengka secara periodik dan teliti, agar Seni Tradisi Gaok tidak mengalami kepunahan. Hasil pendokumentasian dapat dibaca dan dipelajari oleh generasi berikutnya.
- e. Tiap-tiap grup kesenian di Kabupaten Majalengka sebagai wadah pelestarian Seni Tradisi Gaok, hendaknya agar selalu tetap mempertahankan nilai keaslian dan juga eksistensinya dalam mempertunjukan Seni Tradisi Gaok .

- f. Kepada pelaku seni diantaranya pimpinan Seni Tradisi Gaok serta para personilnya, kiranya perlu dilakukannya pembinaan, latihan rutin agar setiap pertunjukannya terlaksana dengan baik dan lebih menarik lagi.
- g. Kepada seniman lainnya diharapkan memberikan dan mengusahakan motivasi pengkaderan kepada generasi muda dalam rangka menjaga Seni Tradisi Gaok agar ada proses regenerasi pemain *Gaok* supaya tidak mengalami kepunahan.

